BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ADHD ditinjau dari kecerdasan emosional, dapat disimpulkan bahwa siswa ADHD 1 dengan kecerdasan emosional tinggi menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik, mampu memenuhi semua indikator dengan pemahaman yang jelas terhadap informasi dalam soal dan proses penyelesaiannya. Siswa memahami permasalahan, dapat merencanakan solusi, dan melaksanakan rencana dengan baik, meskipun strategi yang digunakan kurang dijelaskan secara detail. Dalam tahap pengecekan ulang, siswa tidak menunjukkan pemeriksaan secara detail tetapi dapat menjelaskan kembali proses pengerjaan serta menyimpulkan hasil dengan benar.

Siswa ADHD 3 dengan kecerdasan emosional sedang mampu memenuhi semua indikator pemecahan masalah matematis dengan baik. Siswa memahami informasi dalam soal dan mampu merencanakan strategi penyelesaian, meskipun tidak menuliskannya secara detail. Saat melaksanakan rencana, siswa menyelesaikan perhitungan dengan benar dan menunjukkan pemahaman yang cukup terhadap prosesnya. Dalam tahap pengecekan ulang, siswa dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang telah dilakukan dan memastikan kebenaran jawaban, meskipun penyampaiannya masih kurang terstruktur.

Siswa ADHD 2 dengan kecerdasan emosional rendah mengalami kesulitan dalam semua indikator pemecahan masalah matematis. Siswa tidak dapat

memahami permasalahan dengan baik, gagal merencanakan solusi, serta tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian yang tepat. Meskipun siswa memberikan jawaban yang benar, namun jawaban tersebut diperoleh tidak didasarkan pada pemahaman siswa terhadap soal dan penggunaan strategi yang tepat. Pada tahap pengecekan ulang, siswa tidak mampu merefleksi atau menyimpulkan jawaban dengan baik.

Kecerdasan emosional berperan penting dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ADHD. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dan sedang menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan masalah matematis, sedangkan siswa dengan kecerdasan emosional rendah mengalami kesulitan dalam semua tahapan penyelesaian masalah.

5.2 Implikasi

Peneliti telah menggambarkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ADHD ditinjau dari kecerdasan emosional siswa, sehingga implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, guru perlu memperhatikan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa ADHD, karena hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Dengan adanya penelitian ini, orang tua dapat mendukung kecerdasan emosional anak di rumah dengan memberikan dorongan positif, mengajarkan cara mengelola emosi, dan melibatkan anak dalam kegiatan yang melatih empati serta keterampilan sosial.

3. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan akademis lainnya terutama pada siswa dengan gangguan ADHD.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan kecerdasan emosional siswa, terutama siswa ADHD dengan kecerdasan emosional rendah.
2. Bagi orang tua, diharapkan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kecerdasan emosional anak, memberikan penguatan positif, dan membantu anak mengelola emosi melalui kegiatan sehari-hari.
3. Bagi siswa, disarankan untuk mengembangkan kecerdasan emosional, seperti kemampuan mengenali dan mengelola emosi, guna meningkatkan fokus dan efektivitas dalam pembelajaran, terutama dalam matematika.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pembaca untuk lebih memahami peran kecerdasan emosional dalam mendukung kemampuan pemecahan masalah, terutama pada siswa dengan ADHD.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengkaji hubungan kecerdasan emosional siswa ADHD dengan kemampuan akademis lainnya.